

**STUDI ANALISIS *NGRONCONGI* SEBAGAI CAPAIAN
TERTINGGI BERNYANYI KERONCONG GAYA SOLO**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Musik



oleh

Mustika Andini

NIM 1702968

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2021

Mustika Andini, 2021

*STUDI ANALISIS NGRONCONGI SEBAGAI CAPAIAN TERTINGGI BERNYANYI KERONCONG
GAYA SOLO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**STUDI ANALISIS *NGRONCONGI* SEBAGAI CAPAIAN TERTINGGI
BERNYANYI KERONCONG GAYA SOLO**

Oleh
Mustika Andini

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Musik

© Mustika Andini 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

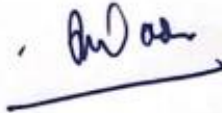
LEMBAR PENGESAHAN

MUSTIKA ANDINI

STUDI ANALISIS *NGRONCONGI* SEBAGAI CAPAIAN TERTINGGI
BERNYANYI KERONCONG GAYA SOLO

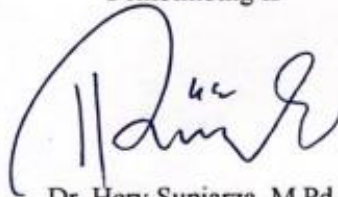
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.
NIP. 197303262000031003

Pembimbing II



Dr. Hery Supiarza, M.Pd.
NIP. 197207212014091004

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Musik



Dr. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196506231991012001

ABSTRAK

Penelitian ini mendiskusikan “Studi Analisis *Ngroncong* Sebagai Capaian Tertinggi Bernyanyi Keroncong Gaya Solo”, menjelaskan konsep bernyanyi *ngroncong* sebagai sub-konsep dari konsep dasar *ngroncong* dan berbagai tahapan yang bersifat hierarkis dalam pencapaian bernyanyi keroncong gaya Solo, juga hegemoni keroncong Solo yang terkadang menimbulkan dualisme pelestarian dan pengembangan musik keroncong khususnya dalam ranah bernyanyi. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengidentifikasi, menjelaskan, dan memaparkan bernyanyi *ngroncong* dalam konsep, proses, serta manfaat keberadaannya bagi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terkait bernyanyi *ngroncong* sebagai tahapan, kualitas, dan karakteristik. Pencapaian bernyanyi keroncong gaya Solo secara bertahap terdiri dari tahap belajar, tahap bisa, tahap benar, tahap bagus, dan tahapan tertinggi bernyanyi *ngroncong*. Konsep *ngroncong* dibentuk secara individu maupun kolektif yang dibangun oleh kualitas, pengalaman, kemampuan intrapersonal dan interpersonal, serta faktor eksternal. Dalam kualitas pencapaian bernyanyi *ngroncong* atau dapat disebut dengan istilah *undul usuk*, sangat memerlukan keluwesan penyanyi dengan keselarasan dari tiga unsur: keterampilan, pikiran, dan perasaan. Tentunya, terdapat kiat-kiat pencapaian bernyanyi *ngroncong* dari penyanyi keroncong Solo yang dilegitimasi telah mencapai *ngroncong*. Keberadaan konsep *ngroncong* sejatinya untuk memberikan identitas musikal dan sebagai bentuk orisinalitas musik keroncong gaya Solo. Pencapaian ketenteraman serta ketenangan hati yang kerap disebut dengan istilah *sumeleh* atau *semeleh* menjadi manfaat utama yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pembawaan *ngroncong*. Manfaat penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pelaku dan penikmat musik keroncong.

Kata Kunci: Bernyanyi *Ngroncong*, Capaian Tertinggi, Bernyanyi Keroncong Gaya Solo

ABSTRACT

This research discusses about “Analytical Study of Ngroncong as the Solo’s Style Keroncong Singing Highest Achievement”, explains about the singing *ngroncong* concept as a sub-concept of *ngroncong* basic concept and various hierarchical stages on Solo’s style *keroncong* singing achievement, also the Solo’s *keroncong* hegemony which sometimes creates a dualism of the preservation and *keroncong* music development especially on singing realm. As the purpose of this research is for identify, explain, and exposing the concept, process, and benefits of *ngroncong* for society. The method that used in this research was qualitative descriptive method, using observation, interview, documentation study, and triangulation method for the data collection technique. The result that obtained from this research is about singing *ngroncong* as the stages, quality, and characteristics. The Solo’s *keroncong* singing achievement gradually consist of the learning stage, being able stage, correct stage, good stage, and the highest stage is sing *ngroncong*. The *ngroncong* concept formed individually or collectively that formed by quality, experience, intrapersonal and interpersonal ability, and external factors. In the quality of *ngroncong* singing achievement or could be called *unduk usuk*, really needs the singer’s flexibility with the conformity of three elements: skill, mind, and feeling. There are *ngroncong* singing achievement tips from the Solo’s *keroncong* singer who legitimized has reached the *ngroncong*. The existence of *ngroncong* concept is for giving musical identity and as a form of Solo’s style *keroncong* music originality. The achievement of peace and serenity of mind that called *sumeleh* or *semeleh* become the main benefit that felt by society as the impact of *ngroncong* result. The benefits of this research could become a reference for the performer and audience of *keroncong* music.

Key words: Singing *Ngroncong*, Highest Achievement, Solo’s Style Keroncong Singing

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Penulisan.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Diskursif Musik Keroncong.....	8
2.1.1 Perkembangan Musik Keroncong.....	8
2.1.2 Keroncong Solo	10
2.1.3 Repertoar Musik Keroncong.....	13
2.1.4 Permainan Musik Keroncong	17
2.2 Bernyanyi Keroncong.....	25
2.2.1 Postur Tubuh.....	26
2.2.2 Teknik Pernapasan	27
2.2.3 Teknik Posisi Suara	28
2.2.4 Teknik Pengucapan.....	28
2.2.5 Ekspresi.....	29
2.2.6 Karakteristik Dalam Bernyanyi Keroncong	29
2.3 Capaian Tertinggi.....	32
2.4 Penelitian Terdahulu	34

BAB III. METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	38
3.3 Instrumen Penelitian	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Temuan Penelitian	43
4.1.1 Konsep Estetika <i>Ngroncong</i>	54
4.1.2 Perkembangan Bernyanyi Keroncong Gaya Solo	60
4.1.3 Pencapaian Kualitas Bernyanyi <i>Ngroncong</i>	72
4.2 Pembahasan Penelitian.....	82
4.2.1 Proses Pencapaian Bernyanyi <i>Ngroncong</i>	82
4.2.2 Bernyanyi <i>Ngroncong</i>	93
4.2.3 Manfaat <i>Ngroncong</i> Bagi Masyarakat.....	105
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	108
5.1 Simpulan	108
5.2 Implikasi	110
5.3 Rekomendasi.....	111
DAFTAR REFERENSI	113
LAMPIRAN	117

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, Neo. (2013). *Perkembangan Musik Keroncong Gaya Surakarta Tahun 1920-1970*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial, UNY, Yogyakarta.
- Aley, Ririe. (2010). *Intisari Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: PT. Gramedia.
- Ayunda, P. R. (2013). *Gaya Menyanyi Pada Musik Keroncong Tugu (Analisis Gaya Sartje Margaretha Michiels)*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- B.J., Budiman. (1979). *Mengenal Keroncong Dari Dekat*. Jakarta: Naskah Buku.
- Banoe, Ponoe. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Becker, Judith. (1975). Keroncong, Indonesian Popular Music. *Asian Music: Journal of the Society for Asian Music*, 7(1), 14-19. doi: <https://doi.org/10.2307/833923>
- Darini, Ririn. (2012). Keroncong: Dulu dan Kini. *Mozaik: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, VI(1), 19–31. doi: <https://doi.org/10.21831/moz.v6i1.3875>
- Fikri, M. T. (2017). “Hibriditas Keroncong Asli ‘Soloan’ ”. Dalam *Seminar Nasional Seni Pertunjukan FBS UNESA: “Hibriditas Dalam Ekologi Seni di Indonesia”* (hlm. 258-263). Surabaya: FBS UNESA.
- Finalti, Canggi. (2012). *Kajian Teknik Vokal Gaya Keroncong Asli di Orkes Keroncong Surya Mataram Yogyakarta*. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni, UNY, Yogyakarta.
- Ganap, Victor. (2006). Pengaruh Portugis pada Musik Keroncong. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 7(2).
- Ganap, Victor. (2011). *Krontjong Toegoe*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Handyaningrat, S. (1988). *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Hajimas Agung.
- Harmunah. (1996). *Musik Keroncong: Sejarah, Gaya, dan Perkembangan*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kornhauser, B. (1978). In Defence of Keroncong. In Kartomi, M.J. (ed). *Studies in Indonesia Music*. Melbourne, Australia: The Centre of Southeast Asian Studies, Monash University.
- Kurniawan. (2019). *Meningkatkan Jangkauan Vokal Anda untuk Mencapai Suara Tinggi*. [Online]. Diakses dari <https://www.superprof.co.id/blog/bagaimana-cara-menyanyikan-nada-tinggi/>
- Kusbini. (1976). *Sejarah Kehidupan Perkembangan dan Asal Usul Musik Kerontjong Indonesia*. Yogyakarta: Sanggar Olah Seni Indonesia.
- Laila, Rofiqoh. (2015). *Piaget dan Teori Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif*. [Online]. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/rofiqohlaila8/5539f9b96ea8348709da42ce/piaget-dan-teori-tahaptahap-perkembangan-kognitif>
- Latifah, Diah. (2016). *Vokal Teoritis dan Praktis*. Bandung: CV. Bintang WarliArtika.
- Mintargo, Wisnu. (2007). Musik Keroncong, Akulturasi Budaya Barat dan Timur (Sebuah Analisis Metode Bronislaw Malinowski). *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang Bunyi*, 7(2). 104-106.
- Mulyadi, R. M., & Indira, D. (2019). Dualisme Pelestarian dan Pengembangan Musik Keroncong Pada Tahun 1970-an. *Metahumaniora: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 9(1), 76-86.
- Mussa'diyah, Liza. (2014). *Pengembangan Kognitif Jean Piaget Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Diskalkulia*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Pambajeng, dkk. (2019). Teknik Vokal dan Pembawaan Lagu Keroncong Stambul “Tinggal Kengangan” Ciptaan Budiman BJ oleh Subarjo HS. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik*, 7(1), 29-37. doi: <https://doi.org/10.24821/promusika.v7i1.3166>

- Peckham, Anne. (2000). *The Contemporary Singer*. Boston: Berklee Press.
- Prabowo, B. R. (2018). *Ngroncong : Konsep Dasar Pencapaian Musik Keroncong*. (Tesis). Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Pramayudha, Yudha. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Pranadjaja. (1976). *Seni Menyanyi*. Jakarta: CV. Baru.
- Rochmawati, N. (2017). *Psikologi Transpersonal dan Psikologi Humanistik: Sebuah Kajian Integratif Antara Islam dan Psikologi Barat*. [Online]. Diakses dari <http://fpk.walisongo.ac.id/psikologi-transpersonal-dan-psikologi-humanistik-sebuah-kajian-integratif-antara-islam-dan-psikologi-barat/>
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soeharto, A. H. dkk. (1996). *Serba-Serbi Keroncong*. Jakarta: Mustika.
- Soeharto, M. (1982). *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Soewito, D. S. (1996). *Teknik Termudah Belajar Olah Vokal*. Jakarta: Titik Terang.
- Soladi. (2019). *Setia Janjiku Sebagai Bentuk Pembaharuan Musik Keroncong Gaya Ismanto*. (Skripsi). Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Suadi, Haryadi. (2017). *Djiwa Manis Indoeng Disajang: Musik dan Dunia Hiburan di Indonesia Tempo Dulu*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama bekerja sama dengan Penerbit Dunia Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiarza, H. (2019). *Rekonstruksi Musik Keroncong Anak Muda di Kota Bandung*. (Disertasi). Kajian Budaya FIB, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Tambajong, Japi. (1992). *Ensiklopedia Jilid IV*. Jakarta: PT. Cipta Api Aksara.

- Tanu, A. Y. (2018). *Apa Saja Tahapan-Tahapan Dalam Ilmu Makrifat?*. [Online]. Diakses dari <https://www.dictio.id/t/apa-saja-tahapan-tahapan-dalam-ilmu-makrifat/8382/2>
- Widjajadi, R. A. S. (2007). *Mendayung di Antara Tradisi dan Modernitas: Sebuah Penjelajahan Ekspresi Budaya Terhadap Musik Keroncong*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Wikipedia. (2021). *Kelas Kata*. [Online]. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kelas_kata
- Yampolsky, Philip. (1990). "Aspek Sejarah Keroncong di Indonesia". Dalam *Temu Ilmiah II Masyarakat Musikologi Indonesia*. Bandung.